

**ANALISIS WACANA DAKWAH AKUN INSTAGRAM
@ALFATAHAR_ TENTANG *SELF REMINDER*
PADA GENERASI Z**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

NIDA MUFIDAH
NIM. 3419066

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**ANALISIS WACANA DAKWAH AKUN INSTAGRAM
@ALFATAHAR_ TENTANG *SELF REMINDER*
PADA GENERASI Z**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

NIDA MUFIDAH
NIM. 3419066

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nida Mufidah

NIM : 3419066

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**ANALISIS WACANA DAKWAH AKUN INSTAGRAM @ALFATAHAR_ TENTANG SELF REMINDER PADA GENERASI Z**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 16 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Nida Mufidah
NIM. 3419066

NOTA PEMBIMBING

Teddy Dyatmika, M. I. Kom
Jalan Raya Bandansari 475 RT. 09 RW. 02
Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri Nida Mufidah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nida Mufidah

NIM : 3419066

Judul : **ANALISIS WACANA DAKWAH AKUN INSTAGRAM
@ALFATAHAR_ TENTANG SELF REMINDER PADA
GENERASI Z**

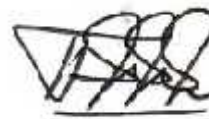
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Juni 2023

Pembimbing,



Teddy Dyatmika, M.I.Kom.
NIP 19870213201903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NIDA MUFIDAH**
NIM : **3419066**
Judul Skripsi : **ANALISIS WACANA DAKWAH AKUN INSTAGRAM
@ALFATAHAR_ TENTANG SELF REMINDER PADA
GENERASI Z**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 5 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A.
NIP. 197801052003121002

Penguji II

Irfandi, M.H.
NIP. 198511202020121004



Pekalongan, 5 Juli 2023

Mengesahkan Oleh

Dekan

H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annas'*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, rasa syukur kepada Allah SWT serta shalawat dan salam teruntuk Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan ini, dengan penuh kehormatan dan kasih sayang yang tulus, saya ingin mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Zaenudin dan Yudi Astaty yang telah memberikan do'a dan semangat yang tak pernah henti demi kesuksesan saya dalam meraih cita-cita.
2. Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
3. Terimakasih kepada ketua jurusan Ibu Vyki Mazaya, M.S.I yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan saya.
4. Terimakasih kepada Bapak Muhandis Azzuhri, Lc.M.A selaku dosen wali saya yang sudah membimbing saya dari awal perkuliahan hingga menjelang kelulusan.
5. Terimakasih kepada Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom dosen pembimbing saya yang sudah mengarahkan saya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi agar meraih keberhasilan.
6. Terimakasih kepada Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan.
7. Terimakasih kepada Sahar Alfatahar, selaku narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Sahabatku Putri Dina Meliana NZ, Ardia Pramesti Regita, Vivi Sriaahyumi, Anisa Kamila, Ika Susiana, Fitriyatunnisa, Malihatuz Zuhriyyah, Siti Aisyah, Lora Indriyani yang telah membantu dan memberikan *support* kepada saya sehingga skripsi saya bisa selesai

9. Teman seperjuangan saya di Universitas KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 yang telah memberikan banyak kesan selama masa perkuliahan.
10. Terima kasih untuk organisasi HMJ KPI dan Program Kepo yang telah mengajarkan saya tentang kekeluargaan serta bertanggung jawab atas semua hal baik maupun buruk yang menjadi pengalaman sangat berharga bagi saya.
11. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan hingga skripsi saya terselesaikan.

MOTTO

Jangan kalah pada rasa takutmu

Hanya ada satu hal yang membuat mimpi tak mungkin diraih

Perasaan takut gagal.

-Paulo Coelho, "The Alchemist"-

ABSTRAK

Mufidah, Nida. 2023. Analisis Wacana Dakwah Akun Instagram @alfatahar_ Tentang *Self Reminder* pada Generasi Z. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Teddy Dyatmika, M.I.Kom.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Instagram, *Self Reminder*, Generasi Z

Media dakwah merupakan sarana yang digunakan para pendakwah dalam menyampaikan pesannya kepada *mad'u*. Dengan kemajuan teknologi di era modern ini, media dakwah tidak hanya berganti dari mimbar ke mimbar saja melainkan pendakwah semakin kreatif menyampaikan nilai-nilai keislaman melalui salah satu media sosial yakni Instagram. Saat ini Instagram banyak digunakan oleh masyarakat terutama generasi Z yang umumnya aktif menggunakan Instagram. Generasi Z saat ini juga banyak memanfaatkan Instagram untuk mencari informasi, pengetahuan agama dengan mengikuti akun-akun Instagram yang khusus menyediakan konten dakwah. Salah satu akun yang menyediakan konten-konten dakwah yaitu @alfatahar_.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dikaji adalah: Pertama, Bagaimana bentuk-bentuk *Self Reminder* yang di bangun dalam akun Instagram @alfatahar_? Kedua, Bagaimana analisis wacana dakwah dalam bentuk-bentuk *Self Reminder* yang dibangun oleh akun Instagram @alfatahar_? Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk-bentuk *Self Reminder* yang dibangun dalam akun Instagram @alfatahar_ dan Untuk mendeskripsikan analisis wacana dakwah dalam bentuk-bentuk *Self Reminder* yang dibangun pada akun Instagram @alfatahar_.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan menggunakan metode analisis wacana dengan data primer berupa video berhashtag #selfreminder yang diunggah dalam akun @alfatahar_ dan data sekunder berupa wawancara, dokumentasi, serta data tambahan dari buku-buku maupun jurnal yang relevan. Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana Halliday. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan analisis wacana.

Hasil Penelitian: Pertama, bentuk-bentuk *Self Reminder* yang dibangun oleh akun Instagram @alfatahar_ dari 10 video tersebut yakni untuk mengingatkan pendengar untuk memperbaiki dirinya sendiri dan untuk mengingatkan pendengar agar lebih dekat dengan Allah. Kedua, analisis wacana dakwah dalam akun Instagram @alfatahar_ tentang *Self Reminder* pada generasi Z menggunakan analisis wacana Halliday yaitu: Medan wacana yang sering dibahas oleh Sahar yakni membahas tentang pentingnya kembali kepada Allah, memprioritaskan-Nya dalam hidup, dan menjalani hidup yang taat. Pelibat wacana yang dominan yakni Sahar Alfatahar sebagai da'i dan pendengar atau *audiens*. Mode wacana, Sahar Alfatahar lebih sering menggunakan bahasa yang bersifat persuasif.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Wacana Dakwah Akun Instagram @alfatahar_ tentang *Self Reminder* pada Generasi Z. Penelitian ini membahas tentang bagaimana bentuk-bentuk *self reminder* yang dibangun oleh akun @alfatahar_ yang dianalisis menggunakan teori analisis wacana Halliday. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) dan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr.H.Zainal Mustakim,M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr.H.Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A selaku Wali Dosen Penulis.
5. Teddy Dyatmika, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing.
6. Sahar Alfatahar selaku pemilik akun Instagram @Alfatahar_ yang telah bersedia memperbolehkan penulis mengadakan penelitian dan memperoleh data,

serta beberapa followers @alfatahar_ yang bersedia untuk menjawab beberapa pertanyaan yang sudah disediakan penulis untuk memperoleh data.

7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta Staff.
8. Orang tua, keluarga dan sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata hanya Allah SWT penulis memanjatkan do'a, Dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya. Amin

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 19 Juni 2023

Penulis



NIDA MUFIDAH
NIM. 3419066

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN INFILTRASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penelitian	21
BAB II ANALISIS WACANA HALLIDAY DAN DAKWAH AKUN INSTAGRAM TENTANG SELF REMINDER PADA GENERASI Z	
A. Kajian Tentang Analisis Wacana	23
B. Kajian Tentang Dakwah	25
C. Kajian Tentang <i>New Media</i>	28
D. Kajian Tentang Self Reminder dan Generasi Z	36
BAB III PROFIL AKUN INSTAGRAM @ALFATAHAR_ DAN UNGGAHAN VIDEO DALAM AKUN INSTAGRAM @ALFATAHAR_	
A. Profil Akun Instagram @alfahatahar_	38
B. Profil Sahar Alfatahar	40
C. Bentuk-Bentuk Self Reminder yang dibangun Dalam Akun @alfatahar_	42
D. Unggahan Video dalam Akun Instagram @alfatahar_	44

BAB IV ANALISIS WACANA AKUN INSTAGRAM @ALFATAHAR_ TENTANG SELF REMINDER PADA GENERASI Z

A. Kategori Bentuk-Bentuk Self Reminder yang dibangun dalam Akun Instagram @alfatahar_	59
B. Analisis Wacana Halliday dalam Unggahan Akun Instagram @alfatahar_	65
1. Penolong Titik Terendah	65
2. Belajar untuk Yakin.....	68
3. Salah Jalan	75
4. Kabar Duka Dunia Sepak Bola.....	73
5. Kamu Bisa Saja untuk Pacaran, tapi Kenapa Tidak?	79
6. Pesan untukku yang Sangat Berambisi Mengejar Dunia :).....	83
7. Pilihan Kehidupan	85
8. Tempat Sandaran	87
9. Ingat Mati	90
10. Kita Rapuh.....	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kategori Unggahan Video pada Akun Instagram @alfatahar_	59
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Akun Instagram @alfatahar_	38
Gambar 3.2 Profil Sahar Alfatahar	40
Gambar 3.3 Postingan Video Berjudul “Penolong Titik Terendah”	44
Gambar 3.4 Postingan Video Berjudul “Belajar untuk Yakin	46
Gambar 3.5 Postingan Video Berjudul “Salah Jalan”	47
Gambar 3.6 Postingan Video Berjudul “Kabar Duka Dunia Sepak Bola”	49
Gambar 3.7 Postingan Video Berjudul “Kamu Bisa Saja untuk Pacaran, tapi kenapa Tidak?”	51
Gambar 3.8 Postingan Video Berjudul “6.Pesan untukku yang Sangat Berambisi Mengejar Dunia :)	52
Gambar 3.9 Postingan Video Berjudul “Pilihan Kehidupan”	54
Gambar 3.10 Postingan Video berjudul “Tempat Sandaran”	55
Gambar 3.11 Postingan Video Berjudul “Ingat Mati”	56
Gambar 3.12 Postingan Video Berjudul “Kita Rapuh”	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Wawancara secara online melalui aplikasi WhatsApp dengan Sahar
Alfatahar

Lampiran 3 Transkrip wawancara

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era digital, kehidupan masyarakat mulai dipermudah dengan adanya perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi bermula tahun 1980 ditandai dengan perubahan teknologi analog menjadi teknologi digital. Kemunculan jaringan internet juga sebagai tanda lahirnya era digital.¹ Dalam hal ini teknologi digital semakin berkembang pesat. Perkembangan teknologi di era digital menjadi sebuah evolusi bagi teknologi media. Dengan hal ini muncul istilah media baru (*New Media*) pada akhir abad ke-20. Sebuah gabungan antara media konvensional dengan media internet inilah yang disebut media baru (*New Media*). Munculnya *new media* diramaikan dengan fenomena situs jejaring sosial dimana di dalamnya dapat diakses oleh semua orang diseluruh dunia.

Kemajuan teknologi digital baru-baru ini muncul aplikasi seperti halnya media sosial Instagram, aplikasi ini cukup populer diberbagai kalangan dengan beberapa konten yang disuguhkan, antara lain ada edukasi, hiburan, tutorial, musik, hingga konten *religi* atau dakwah. Aplikasi ini juga memiliki berbagai fitur diantaranya dapat mengedit video dan foto, memilih musik yang digunakan hingga membuat hastag di video yang nantinya akan dibagikan oleh *user*.² Dalam hal ini, bisa dilihat dengan banyaknya berbagai *Influencer* dakwah yang menyebarkan tentang pesan-pesan dakwah yang menarik. Dikatan menarik,

¹ Aslan, A. (2019). Peran pola asuh orangtua di era digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 20-34.

² Ni'amah, Luthfi Ulfa, and Sukma Ari Ragil Putri. "Da'i dan Pemanfaatan Instagram: Tantangan Moderasi Dakwah di Era Digital." *Jurnal Komunikasi Islam* 9.2 (2019): 264-290.

karena konten yang dilihat orang-orang itu tentunya membutuhkan beberapa proses mulai dari menentukan tema, ide kreatif, dan tenaga yang dilakukan oleh para *Influencer* dakwah tersebut.

Selain itu, Adanya media sosial Instagram bisa mempermudah kehidupan masyarakat dan juga mempermudah para da'i untuk menjangkau dakwahnya kepada khalayak. Dakwah merupakan kegiatan mengajak, memanggil, manusia agar mendekati sesuatu hal yang benar dan menempuh hidup lebih baik lagi sesuai ajaran Islam dan ajaran Rasulullah Saw.³ Melihat kondisi saat ini dakwah mengalami perubahan, dahulu dakwah dilakukan di atas mimbar dan da'i menyebarkan dakwahnya dari tempat satu ke tempat lainnya. Berbeda dengan saat ini, dakwah kini tidak hanya disampaikan dari mimbar saja tetapi juga melalui media sosial secara *online*.

Menurut We Are Social dan Hooutsite *terupdate*, pengguna media sosial per Januari 2023 mencapai 5,16 miliar. Hal ini dapat ditinjau dari waktu seluler harian meningkat sekitar tujuh menit per hari dalam setahun terakhir. Dari informasi tersebut, Instagram menjadi urutan ketiga dengan jumlah pengguna aktif 2 miliar pada Januari 2023. Ini mencakup pengguna dari berbagai kalangan usia dan negara, sehingga Instagram menjadi salah satu *platform* media sosial paling populer di dunia. Namun, dapat dicatat bahwa angka ini terus berubah seiring dengan pertumbuhan dan evolusi media sosial di masa mendatang.⁴

³ Nur, Adam Muhammad, and Armando Satriani Hadi, "Realisasi appraisal dalam aspek attitude pada media online instagram", Jurnal Sasindo Unpam 3.2 (2016): hlm. s15-25.

⁴ <https://goodstats.id/article/daftar-platform-media-sosial-yang-paling-banyak-digunakan-2023-facebook-juaranya-BHY8q> diakses pada 15 Februari 2023 pukul 08.16 WIB.

Pada umumnya pengguna media sosial terutama Instagram memanfaatkan media tersebut hanya sekedar untuk mencari informasi, hiburan, menikmati fitur-fitur yang tersedia. Supratman mengatakan bahwa para pengguna Instagram biasanya menikmati meme lucu, video tutorial, dan klip karaoke. Selain itu, pengguna Instagram lebih senang menikmati fitur Instagram dengan saling mengirim pesan dan membalas pesan antar sesama pengguna lainnya melalui Direct Message (DM).⁵ Namun, dari pernyataan tersebut sekarang juga banyak pengguna Instagram yang memanfaatkan Instagram sebagai media informasi dan media pengetahuan agama.

Dalam hal ini, bisa dilihat dengan banyaknya berbagai *Influencer* dakwah yang menyebarkan tentang pesan-pesan dakwah dengan pengemasan yang menarik. Dari konten tersebut, *Influencer* dakwah dapat memanfaatkan aplikasi Instagram sebagai tempat untuk dakwah, sumber informasi, hiburan, forum debat, dan tujuan lainnya. Tentu saja, *Influencer* memiliki *followers*, *like*, *comment* dan juga jumlah banyak penonton yang dapat diketahui melalui akun Instagram. Selain itu, bahwa *Influencer* dakwah memiliki ciri khas, taktik, dan strategi untuk menyebarkan pesan dakwahnya.

Salah satu *Influencer* dakwah yang menggunakan media sosial Instagram yaitu Sahar Alfatahar melalui akun @alfatahar_ yang merupakan *Influencer* asal Bandung kelahiran 2003 dengan jumlah *followers* sekitar 67,5 Ribu dari total 290 video unggahan pada bulan Desember tahun 2022. Sahar Alfatahar

⁵ Muhammad Fauzi Rohimat Desfiana dan Satya Indra Karsa, "Hubungan Penggunaan Instagram Simamaung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers*", *Journal Riset Manajemen Komunikasi*, Vol. 1 No. 1 (2021), hlm. 24.

memanfaatkan akun sosial media Instagram sebagai sarana berdakwah dan menyebarkan kebaikan. Disaat generasi Z seusianya masih menikmati masa muda dan kelabilan untuk mencari jati diri, Sahar justru telah menyebarkan ilmu agama dan prestasi yang dimiliki melalui unggahan video. Selain itu Sahar Alfatahar juga mampu mengajak generasi Z untuk hijrah melalui kelas *online* Hijrah Academy yang membahas materi tentang *Self Awareness* (Kesadaran Diri), *Self Growth* (Pertumbuhan Diri), *Self Benefit* (Kebermanfaatan Diri). Sahar Alfatahar terkenal dengan kontennya yang membahas permasalahan relate dengan kehidupan generasi Z. Tema-tema disuguhkan berupa *Self Reminder*, hijrah, dakwah, kajian *religi*, motivasi, *Quotes*, *relationship* dan lain sebagainya.⁶

Ciri khas yang digunakan oleh akun @alfatahar_ ini untuk menyampaikan dakwah yaitu dengan bahasa yang ramah, judul yang menarik dalam setiap kontennya, akun ini juga seringkali menggunakan beberapa tagar sebagai branding di aplikasi tersebut. Tagar yang digunakan seperti #muslim, #impian, #dunia, #ujian, #reminder, #hamba, #influencer, #hijrah, #taubat dan lain-lain. Selain itu, @alfatahar juga sering membuka Q&A dalam unggahan *storie*. Kemudian Sahar Alfatahar akan menjawab pertanyaan tersebut dengan teks maupun secara langsung dengan sikap lemah lembut, menyesuaikan tempat dan keadaan, serta usia dari pengikutnya. Sehingga dalam penyampaian konten dakwah di akun Instagram @alfatahar_ dalam penyampaian dakwah mampu memanfaatkan keadaan tersebut sebagai alat untuk menyebarkan konten-konten

⁶ Alfa Academy, Manager Sahar Alfatahar, wawancara Online, Pada 9 Desember 2022.

yang menarik supaya dapat dilihat oleh para pengguna media sosial terutama di aplikasi Instagram.⁷

Berdasarkan penjelasan dari ciri khas yang digunakan oleh akun @alfatahar_ munculannya Q&A yang diposting oleh @alfatahar_ juga telah membuka berbagai ruang diskusi, pengalaman spiritual, dan proses pencarian pengetahuan yang membuat fenomena munculnya pendakwah *newbie* yang tentunya dikenal secara luas di dunia maya dengan memiliki *followers, like*, dan juga jumlah penonton yang banyak.⁸ Dengan postingan Q&A tersebut @alfatahar_ memanfaatkan forum diskusi terutama membahas *Self Reminder* pada generasi Z. *Self reminder* dalam islam berarti muhasabah diri, dari kata muhasabah yakni, hasiba yahsabu hisab, berarti kegiatan untuk proses menghitung. Secara etimologis, muhasabah merupakan usaha intropeksi diri tentang baik buruknya semua perbuatan yang sudah dilakukan.

Dalam hal ini peneliti berfokus pada bentuk-bentuk *Self Reminder* yang dibangun oleh akun @alfatahar_ melalui unggahan video yang dibagikan dalam akun Instagram @alfatahar_. Video *Self Reminder* membahas tentang kata-kata motivasi Islami yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan mengingatkan manusia bahwa ada hal-hal yang harus dilakukan dalam mencapai suatu impian dan harus meninggalkan hal-hal yang buruk dalam memperbaiki kesalahan. Sahar menjelaskan dalam video yang diunggahnya memberikan motivasi untuk

⁷https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE4MTYyOTIwMjkwMjc2MTEz?story_media_id=3027836106770431205_4135904285&igshid=YmMyMTA2M2Y= di akses pada 16 Maret 2023 pukul 14.44 WIB.

⁸ Muhammad Syah Fubrika Ramdhan, *spirit of life (25 Inspirasi dan Motivasi Pengungah Jiwa)*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 87-88.

membuka pikiran pengikutnya agar menjadi pendorong semangat dalam menjalani hidup. Sahar selalu menekankan keada pengikutnya bahwa dalam menjalankan hidup harus didasarkan karena Allah SWT.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Wacana Dakwah Akun Instagram @Alfatahar_ Tentang *Self Reminder* Pada Generasi Z**”. Dengan demikian, adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi khalayak umum tentang bagaimana metode dakwah dan pesan dakwah yang disampaikan oleh akun @alfatahar_. Selain itu, dengan adanya penelitian ini akun @alfatahar_ dapat dikenal oleh banyak orang dan dari konten-konten yang disuguhkan dapat menjadi motivasi serta inspirasi untuk khalayak umum.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk *Self Reminder* yang di bangun dalam akun Instagram @alfatahar_?
2. Bagaimana analisis wacana dakwah dalam bentuk-bentuk *Self Reminder* yang dibangun oleh akun Instagram @alfatahar_?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk *Self Reminder* yang dibangun dalam akun Instagram @alfatahar_
2. Untuk mengetahui analisis wacana dakwah dalam bentuk-bentuk *Self Reminder* yang dibangun pada akun Instagram @alfatahar_

D. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat dari riset ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Harapan adanya penelitian ini bisa bermanfaat, bisa menjadi standar referensi dan dapat menjadi sumber bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan menjadi sumber informasi untuk para praktisi dan para pendakwah Islam dalam mengembangkan kecanggihan teknologi sekarang berupa *platform* Instagram sebagai media dakwah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Analisis Wacana

Analisis Wacana merupakan ulasan mengenai jenis fungsi (pragmatik) bahasa. Menurut Stubs, analisis wacana merupakan suatu kajian untuk menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Stubs juga mengatakan bahwa analisis wacana menekankan kajian penggunaan dalam konteks sosial, terutama dalam interaksi antar penutur.⁹

Analisis wacana terbagi menjadi dua: (1) analisis wacana linguistik dengan membaca teks menggunakan analisis wacana (sintaksis ataupun

⁹ Aris Badara, "Analisis Wacana: Teori, Metod, Dan Penerapannya Pada Wacana Media", (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hlm. 18.

paradigmatis). (2) analisis wacana sosial, berarti menguraikan naskah menggunakan cara uraiain bahasa alami dan unsur bahasa dalam tingkat tertentu dengan sudut pandang paham khusus, dan mengaplikasikan cara berpikir yang sesuai seperti (positivis, postpositivis, kritikal, konstruktivis, dan partipatoris).¹⁰

b. Dakwah

Kata dakwah bermula dari bahasa Arab (Da'a, Yad'u, Da'watan) artinya imbauan, anjuran, dan doa'a. Dakwah juga mempunyai makna mengundang, merangkul manusia menuju jalan perintah-Nya.¹¹ Ada beberapa faktor yang wajib diamati saat menjalankan dakwah, antara lain: pelaku dakwah (da'i) yang bertugas menyiarkan dakwahnya dengan khalayak, objek dakwah (mad'u) pelaku penerima pesan, materi dakwah yang mengandung informasi atau pesan, cara yang digunakan untuk menyebarkan pesan melalui media serta hasilnya. Dampak pesatnya kemajuan teknologi, kini pelaku dakwah (da'i) mau tidak mau harus mengikuti perkembangan zaman. Para pendakwah berlomba-lomba untuk menyebarkan dakwahnya ke berbagai aplikasi jejaring sosial. Alat dan *platform* media sosial ini sangat memudahkan orang untuk terus mencari informasi dan tetap dekat dengan Allah SWT.¹²

¹⁰ Ibnu Hamad, "Lebih Dekat dengan Analisis Wacana", *Mediator*, Vol.8, No. 2 (Desember, 2007), hlm. 328.

¹¹ Mawardi MS, "*Sosiologi Dakwah, Kajian Teori Sosiologi, Al-Quran dan Al-Hadits*", (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 7.

¹² Yedi Purwanto & Muhammad Taufik, "*Peran Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Dakwah Mahasiswa*", Institut Teknologi Bandung, vol. 10, hlm. 95.

c. Instagram

Instagram adalah salah satu aplikasi berbagi foto, mengambil foto maupun video, menggunakan filter dan fitur-fitur menarik yang tersedia, serta membagikannya ke berbagai jejaring sosial.¹³

d. *Self Reminder*

Maksud dari *Self Reminder* adalah pengingat diri sendiri, tindakan membangkitkan semangat diri untuk melakukan langkah awal menuju kehidupan yang lebih baik. Islam mengumpamakan pengingat diri dengan muhasabah diri (Introspeksi) yang dilakukan dalam upaya menyadari, mengingat, dan menjauhi berbagai jenis dosa. Kemudian, jika sudah paham dengan apa yang disebut muhasabah, maka sebaiknya berhenti melakukan tindakan maksiat dan kembali kepada petunjuk Allah SWT.¹⁴

e. Generasi Z

Generasi Z yaitu orang-orang yang lahir pada tahun 1995 sampai tahun 2015. Generasi Z terlahir di dunia yang memanfaatkan jaringan internet sehingga, mereka bisa menggali dan mengakses informasi lebih mudah dan cepat.¹⁵

f. Teori Analisis Wacana Halliday

Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana Halliday. Michael Alexander Kirkwood Halliday merupakan nama lengkap Halliday, lahir

¹³ Witanti Prihatiningsih, "*Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja*", Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", (Jakarta, 2017), hlm. 52.

¹⁴ Muhamad Basyrul Muvid, "*Tasawuf Kontemporer*", (Jakarta: Amzah, 2020), hlm. 128.

¹⁵ Marji & Setya Chendra Wibawa, "*Pasar Kerja Generasi-Z Bidang Vokasi*", (Jawa Timur: Cerdas Ulet Kreatif, 2021), hlm. 211.

pada 13 April 1925 berkebangsaan Inggris. Menurut pendapat Halliday, bahasa bukan berisi kalimat-kalimat, namun bahasa berisi teks yang mengubah makna dalam bagian interpersonal. Meneliti bahasa pada dasarnya meneliti teks atau wacana. Agar sebuah teks dapat dipahami dengan baik, maka membutuhkan pemahaman terhadap konteks situasi dan konteks budayanya. Untuk itu, Halliday memiliki pandangan bahwa konteks situasi dibagi menjadi tiga elemen, yaitu (a) medan wacana (b) pelibat wacana dan (c) mode wacana.¹⁶

Pelibat wacana adalah orang-orang yang terlibat dalam wacana secara langsung. Medan wacana merupakan kegiatan yang sedang terjadi dalam wacana yang sedang berlangsung. Mode wacana merupakan bahasa yang digunakan dalam situasi dalam bentuk tulisan atau lisan.

2. Penelitian yang Relevan

Sebelum menentukan judul skripsi, adapun penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi referensi dan memiliki kesamaan maupun perbedaan pada penelitian ini.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Febby Setiandini mahasiswi IAIN Purwokerto tahun 2021 dengan judul “Wacana Dakwah Bagi Generasi Milenial Pada Akun Instagram @Shiftmedia.id (Kajian Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)”¹⁷ Metode yang digunakan kualitatif. Permasalahan dalam penelitian meliputi wacana dakwah yang terdapat di akun Instagram

¹⁶ Wulan, Atsani, “Analisis Wacana ‘Whats Up With Monas?’ Dengan Pendekatan Linguistik Sistematis Fungsional” *Jurnal Untidar*, Vol. 12, No. 2, 2016, hlm. 31.

¹⁷ Febby Setiandini, “Wacana Dakwah Bagi Generasi Milenial Pada Akun Instagram @Shiftmedia.id (Kajian Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)”, *IAIN Purwokerto*, 2021.

@shifmedia.id serta respon generasi milenial terhadap dakwah di Instagram. Hasilnya, akun @shiftmedia.id memiliki pembahasan masalah yang berkaitan dengan remaja. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan sama-sama menggunakan media Instagram. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pengangkatan judul yang berbeda serta teori yang digunakan berbeda.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Sulfatun Na'im mahasiswi IAIN Salatiga tahun 2020 dengan judul "Analisis Wacana Pesan Dakwah Wirda Mansur Dalam Akun Sosial Media Youtube". Permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengenai isi pesan dakwah Wirda Mansur dalam Youtube. Metode yang digunakan ialah kualitatif. Teori yang digunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk. Hasilnya berupa, Pesan aqidah, dalam video tersebut menjelaskan tentang iman kepada Allah, Al-Qur'an kitab-Nya serta Nabi Muhammad adalah Rasul-Nya, iman qada dan qadarnya Allah dan selalu bershalawat untuk Allah dan Rasul-Nya. Pesan akhlak, menjelaskan perilaku baik dan saling menghargai satu sama lain. Pesan syariah, menjelaskan kewajiban agar senantiasa bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW.¹⁸ Padanan dalam penelitian ini adalah sama saja menggunakan pendekatan kualitatif. Pembedanya ialah pada media yang diteliti.

Ketiga, Tesis yang dibuat oleh Jesica Ramadhanty mahasiswi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta tahun 2019 dengan

¹⁸ Sulfatun Na'im "Analisis Wacana Pesan Dakwah Wirda Mansur Dalam Akun Sosial Media Youtube", *Skripsi IAIN Salatiga*, 2020.

judul “Perempuan dan Kemiskinan (Analisis Wacana Model Halliday mengenai Perjuangan Perempuan dalam Film Siti Karya Eddie Cahyono)”. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu masalah mengenai wacana perjuangan perempuan ditinjau dari pesan yang disampaikan dalam film Siti Karya Eddie Cahyono. Pendekatan yang digunakan kualitatif dengan metode analisis wacana model Halliday. Hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa kemiskinan tidak hanya secara ekonomi melainkan secara kekuasaan juga. Persamaan keduanya sama-sama menggunakan Pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana Halliday. Perbedaannya yaitu media yang digunakan.¹⁹

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Siti Amanah Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin tahun 2022 dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Instagram @Abun_Nada”. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengenai isi pesan dakwah yang terdapat pada akun Instagram @Abun_Nada. Pendekatan yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitiannya bahwa isi pesan dakwah pada akun Instagram @Abun_Nada ada tiga pesan dakwah yakni Aqidah, akhlak dan syariah. Persamaan, keduanya sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif dan perbedaannya pada subjek yang digunakan.²⁰

¹⁹ Ramadhanty, Jesica, “Perempuan dan Kemiskinan (Analisis Wacana Model Halliday mengenai Perjuangan Perempuan dalam Film Siti Karya Eddie Cahyono)”, (*Tesis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jogjakarta*, 2019).

²⁰ Amanah, Siti, “Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Instagram @Abun_Nada”, (*Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin*, 2022).

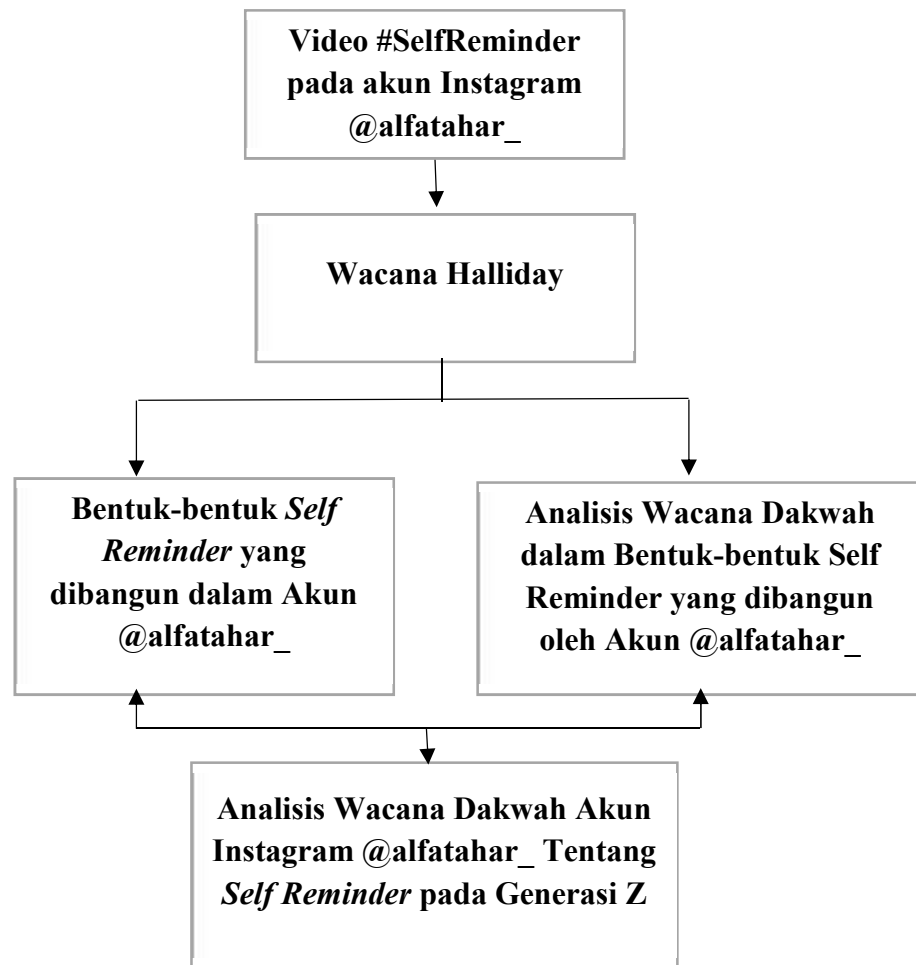
Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Hanif Maghfiroh mahasiswa IAIN Kudus tahun 2021 dengan judul “Pesan Dakwah dalam Buku Mencari Sebuah Titik Karya Torianu Wisnu (Analisis Wacana)”. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengenai isi pesan dakwah yang terdapat dalam buku mencari sebuah karya titik karya Torjanu Wisnu. Jenis penelitian yang digunakan studi kepustakaan dengan Pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya terdaat tiga kelompok pesan yaitu Aqidah, akhlak dan syariah. Persamaan, keduanya sama-sama menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan perbedaannya pada media yang digunakan.²¹

3. Kerangka Berpikir

Akun @alfatahar_ merupakan salah satu akun media sosial di aplikasi Instagram yang memuat konten dakwah dalam bentuk video. Video yang diunggah memuat pesan-pesan dakwah berupa kata-kata motivasi Islami dan mengangkat fenomena yang sedang viral dan sering membahas mengenai *Self Reminder*. Penelitian ini berangkat dari adanya unggahan video dakwah mengenai *selfreminder* pada akun Instagram @alfatahar_. Untuk mengetahui bagaimana video tersebut dianalisis, maka peneliti akan membedah video menggunakan teori analisis wacana Halliday melalui tiga unsur yaitu medan wacana, pelibat wacana dan mode wacana, untuk mengetahui bentuk-bentuk *self reminder* yang dibangun dalam akun Instagram @alfatahar_ dan untuk mengetahui bagaimana analisis wacana dakwah dalam bentuk-bentuk *self*

²¹ Maghfiroh, Hanif, Pesan Dakwah dalam Buku Mencari Sebuah Titik Karya Torianu Wisnu (Analisis Wacana)”, (*Tesis, IAIN Kudus*, 2021).

reminder yang dibangun oleh akun Instagram @alfatahar_ sehingga menemukan hasil analisis wacana dakwah akun Instagram @alfatahar_ tentang *self reminder* pada generasi Z.



Bagan 1. Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan yakni konstruktivisme interpretative yang bertujuan guna mengetahui serta mencari tahu makna seseorang dalam

menjalankan kehidupannya (Neuman, 2003).²² Dengan hal ini, peneliti melakukan analisa wacana menggunakan model Halliday untuk mengungkap isi pesan dakwah tentang *Self Reminder* pada video yang diunggah pada akun @alfatahar_.

2. Pendekatan, Metode dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan kualitatif dan menggunakan metode analisis wacana serta jenis penelitiannya kualitatif deksriptif. Pendapat Moleong penelitian kualitatif yaitu mencoba memahami peristiwa yang sedang dialami responden penelitian, seperti moral, sudut pandang, dan hal lainnya. Penelitian ini sering menggunakan penjabaran kata-kata serta bahasa dalam bagian tertentu secara alamiah.²³

3. Setting Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan pengamatan pada akun Instagram @alfatahar_ dari awal penelitian hingga selesai. Lokasi penelitian di unggahan video @alfatahar_.

4. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan sampel dan teknik pengambilan *purposive* sampling dengan indikator tayangan video terbanyak, video bertagat #self reminder dan video terakhir diposting bulan desember tahun 2022 sebanyak 10 video sebagai data.

²² Dwisaptani Rani dan Jenny Lukito Setiawan, Konversi Agama Dalam Kehidupan Pernikahan, *Jurnal Humaniora*, Vol. 20, NO. 3, 2008, hlm. 328.

²³ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffaray, 2020), hlm. 7.

5. Sumber Data

Ada dua macam sumber data dalam penelitian ini diantaranya:

a. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang ditemukan langsung oleh peneliti dan subjek yang diteliti.²⁴ Sumber data ini dikumpulkan melalui pengamatan terhadap konten atau video berhashtag #selfreminder yang diunggah. Akun @alfatahar_ di Instagram menjadi sumber informasi utama untuk penelitian ini.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung untuk melengkapi data primer dan bersifat tidak pokok. Dimana, informasi tersebut dapat ditemukan di jurnal, buku, artikel, koran, web resmi akun Instagram @alfatahar_ dan sumber lainnya yang berhubungan dengan kajian. Penelitian ini juga menggunakan jurnal-jurnal, referensi, serta buku-buku yang berkaitan untuk menunjang penulisan penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni strategi pertama penelitian untuk menghasilkan data.²⁵ Yakni memperoleh data yang dibutuhkan, kemudian mampu mengumpulkan berbagai data sesuai dengan tata cara penelitian. Pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

²⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 152.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Cetakan III*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.

a. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan dan pengamatan terhadap apa yang akan dikaji dengan cara langsung atau tidak langsung untuk mendapatkan data.²⁶ Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengamatan terhadap konten yang diunggah melalui aplikasi Instagram pada akun @alfatahar_.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penelitian berupa bahan-bahan bacaan atau dokumen-dokumen.²⁷ Dokumentasi dapat diperoleh melalui media tulisan seperti, *magazine*, surat kabar, buku-buku, dan lain-lain. Dokumen juga dapat berupa gambar, patung, film, video, dan lainnya. Dalam hal ini, peneliti akan membutuhkan data yang berkaitan dengan profil akun Instagram @alfatahar_, berbagai macam video konten dakwah yang ada di akun @alfatahar_ sebagai data penelitian, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dan berhubungan dengan penelitian

c. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data melalui narasumber secara langsung maupun tidak langsung, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait kepada informan. Dalam penelitian ini, peneliti

²⁶ Evi Nowidiyanti, "Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @Basyasman00)", *Skripsi Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021, hlm. 11.

²⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 116.

akan melakukan wawancara kepada pemilik @alfatahar_ dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur.

7. Keabsahan Data

Peneliti menggunakan keabsahan data melalui triangulasi sumber yang merupakan proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda.²⁸ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada sumber yang berbeda dengan sumber yang pertama kali memberikan data.

8. Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan peran paling penting karena analisis data digunakan untuk menyelesaikan masalah pada penelitian. Analisis yang digunakan yaitu analisis isi kualitatif yang bersifat tersusun. Analisis isi juga dipakai guna mengetahui simpulan dengan upaya agar mengetahui keunikan pesan secara ilmiah serta tersusun.²⁹ Analisis isi meliputi kelompok simbol yang digunakan pada komunikasi dengan jenis dan teknik analisis tertentu untuk menciptakan pandangan.³⁰ Adapun tahapan teknik analisis data dalam penelitian ini berupa:

²⁸ Hermawan Sigit, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Tk: MNC Publishing, 2021), hlm. 225.

²⁹ Jumroni, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Press, 2006), hlm. 73.

³⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Depok: RajaGrafindo Pustaka, 2015), hlm. 4.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilangsungkan sesuai dengan fokus penelitian, mencakup jurnal serta hasil observasi yang peneliti lakukan kepada pemilik akun Instagram yaitu Sahar Alfatahar.

b. Reduksi Data

Pada proses reduksi data, tidak perlu menggunakan data berupa angka. Tetapi dapat menggunakan data kualitatif yang diringkas atau diparafrasekan yang digunakan dalam satu kutipan. Oleh karena itu, reduksi data dapat dipahami sebagai suatu jenis analisis yang memilih, membuang, memfokuskan serta mengurutkan data dengan cara agar kesimpulan akhir dapat dikonfirmasi dan dideskripsikan.³¹ Dalam teknik ini, penulis akan menetapkan bagian dari objek yang akan dipilih oleh penulis. Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil beberapa unggahan video yang terdapat pada akun Instagram @alfatahar_.

c. Penyajian Data

Proses penyajian data dalam penelitian ini berupa kualitatif yang dijelaskan pada teks naratif dengan menggunakan *content analysis* yang dapat menarik kesimpulan melalui upaya untuk menemukan jenis pesan yang dilakukan secara tersusun.³² Maka penyajian data ini sebagai aktivitas saat berbagai data disusun untuk memungkinkan adanya

³¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 130.

³² Hardiansyah Haris, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 22.

penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³³ Dalam teknik ini, penulis akan melakukan langkah-langkah dalam menganalisis datanya. (a) Dokumen yang diperoleh dari unggahan video pada akun @alfatahar_ dengan tema *Self Reminder*, dikumpulkan kemudian diubah dalam bentuk tulisan yang bertujuan untuk mempermudah saat pengamatan. (b) bahan penelitian yang sudah diganti dalam teks selanjutnya dikaitkan ke dalam teori wacana Halliday yang meliputi (1) Apa wacana media massa: Dalam penelitian ini adalah Sahar Alafatahar dalam menyiarkan dakwah yang membahas tentang *Self Reminder* melalui Instagram. (2) Pelibat wacana: Dalam bagian ini membahas siapa yang dilibatkan pada wacana. (3) Mode wacana: Bahasa yang digunakan oleh pelaku wacana dalam mendeskripsikan suatu kejadian.

d. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan berupa semua data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dapat dibedakan menjadi dua yaitu kesimpulan sementara dan akhir. Kesimpulan sementara dapat ditemukan pada penelitian yang sedang berlangsung dan kesimpulan akhir dapat dijadikan setelah seluruh data penelitian dianalisis.³⁴ Dalam penelitian ini yakni analisis wacana dakwah akun Instagram @alfatahar_ tentang *self reminder* pada generasi Z.

³³ Rijali Ahmad, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17 No. 33, 2016, UIN Antasari Banjarmasin, hlm. 94.

³⁴ Samsu, *Metode Penelitian "Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development"*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), hlm. 106-107.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca, penyusunan penelitian akan terbagi menjadi beberapa bab. Dalam tiap bab terdapat beberapa sub bab. Maka, berikut ini merupakan sistematika penulisan skripsi yang tidak jauh berbeda dari penyusunan skripsi yang lainnya:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan memuat tentang latar belakang masalah, permasalahan yang ada di penelitian dan ditulis dengan rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian (baik manfaat teoritis maupun praktis). Selain itu ada tinjauan pustaka yang berisi tentang analisis teori dan juga penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian (jenis dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kerangka berpikir).

BAB II: ANALISIS WACANA

Pada bab ini terdiri dari analisis wacana (meliputi: pengertian analisis wacana dan pengertian analisis wacana Halliday) dakwah (meliputi: pengertian dakwah, tujuan dakwah, unsur-unsur dakwah, metode dakwah), *New Media* (meliputi: pengertian *new media* dan pengertian media sosial), aplikasi Instagram (meliputi: pengertian Instagram dan fitur-fitur Instagram) serta *self reminder* pada generasi z (meliputi: pengertian *self reminder* dan pengertian generasi z).

BAB III: PROFIL AKUN INSTAGRAM @ALFATAHAR_

Bab ini akan menjelaskan tentang profil akun Instagram @alfatahar_ dan hasil temuan yaitu video dengan tema *Self Reminder* yang telah diunggah oleh akun @alfatahar_.

BAB IV: METODE DAKWAH DAN ANALISIS WACANA DAKWAH

Pada bab ini berisi analisis hasil temuan yang ditemukan berupa metode dakwah yang digunakan pada akun @alfatahar_ serta analisis wacana dakwah akun @alfatahar_ tentang self reminder pada generasi z yang dianalisis menggunakan analisis wacana Halliday.

BAB V: PENUTUP

Berisi kesimpulan terhadap apa yang sudah diteliti sebelumnya dan kemudian berisi saran-saran yang diperlukan pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

Pertama, Dari 10 video yang sudah dipaparkan bahwa bentuk-bentuk *Self Reminder* yang dibangun oleh akun Instagram @alfatahar_ yakni untuk mengingatkan pendengar untuk memperbaiki dirinya sendiri dan untuk mengingatkan pendengar agar lebih dekat dengan Allah.

Kedua, analisis wacana dakwah dalam akun Instagram @alfatahar_ tentang *Self Reminder* pada generasi Z menggunakan analisis wacana Halliday yaitu: Dari 10 video diatas, dapat disimpulkan bahwa medan wacana yang sering dibahas oleh Sahar yaitu membahas tentang pentingnya kembali kepada Allah, memprioritaskan-Nya dalam hidup, dan menjalani kehidupan yang taat. Selain itu juga menekankan pentingnya keimanan, kesadaran akan akhirat, serta menjaga hubungan dengan Allah dalam setiap pilihan dan tindakan yang diambil. Kemudian pelibat wacana dari 10 video tersebut yakni Sahar Alfatahar sebagai da'i dan *audiens* atau mad'u. Dalam pelibat wacana, Sahar juga sering melibatkan Allah dalam video tersebut. Mode wacana dari 10 video tersebut yakni menggunakan bahasa persuasif. Bahasa tersebut digunakan untuk mempengaruhi pendengar agar lebih mendekatkan diri kepada Allah dan senantiasa memprioritaskan Allah dalam hidupnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran yang ditunjukkan guna menjadi masukan untuk penelitian dimasa mendatang yaitu sebagai berikut:

1. Untuk para penonton terutama generasi Z yang menggunakan media sosial Instagram agar lebih memanfaatkan Instagram dengan sebaik mungkin contohnya seperti Sahar Alfatahar yang memanfaatkan Instagram sebagai media untuk menyebarkan kebaikan. Dan semoga dengan adanya dakwah yang disampaikan oleh Sahar Alfatahar melalui Instagram, dapat menginspirasi kalian untuk menjadi orang yang lebih baik lagi.
2. Untuk Sahar Alfatahar semoga konten-konten yang disajikan semakin menarik dan tentunya dapat diterima oleh khalayak.
3. Untuk pembaca, dengan adanya penelitian ini, semoga menjadikan penelitian ini sebagai ilmu tambahan dalam bidang analisis wacana.
4. Untuk Institusi, terutama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Aslan. (2019). Peran pola asuh orangtua di era digital. *Jurnal Studia Insania*. Vol. 7 NO. 1.
- Adam Muhammad, Nur dan Armando Satriani Hadi. 2016. *Realisasi appraisal dalam aspek attitude pada media online Instagram*. Jurnal Sasindo Unpam. Vol. 3. No. 2.
- Ahmad, Rijali. Analisis Data Kualitatif. 2016. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 17 No. 33. UIN Antasari Banjarmasin.
- Alfa Academy, Manager Sahar Alfatahar. Wawancara *Online*, Pada 9 Desember 2022.
- Alfatahar, Sahar. Wawancara *online* 20 Desember 2022.
- Al-Misri (Abu Ammar), Syaikh Mahmud. 2019. *Ensiklopedia Akhlak Rasulullah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Amanah, Siti. 2022. *Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Instagram @Abun_Nada*. Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin.
- Amanillah, Khairul. 2021. *Penggunaan Media Sosial Sebagai Media dakwah (Strategi Komunikasi Dakwah pada Akun Instagram @komik_alasantri*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Anam, Khairul. "Pacaran Dikalangan Remaja", (IAIN Madura:Jawa Timur) <https://iainmadura.ac.id/site/detberita/367-pacaran-dikalangan-remaja> diakses pada 20 Mei 2023 pukul 10.02 WIB.
- Andhikara, Muhammad Bagas dan Rennyta Yusiana. 2021. *Perancangan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi*. Bandung: e-Proceeding of Applied Science, Vol. 7, No. 5.
- An-Ni'mah, Zahrana. 2021. *Jalan Membeli Bahagia*. TK:Guepedia.
- Ardiansah, Irfan dan Anastasya Maharani. *Optimalisasi Instagram Sebagai Media Marketing*. Bandung: CV Cendekia Press.
- Asmar, Afidatul. *Ekspresi Keberagaman Online: Media Baru dan Dakwah*. Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 40, No. 1, 2020, hlm. 55.
- Atsani, Wulan. *Analisis Wacana 'Whats Up With Monas?' Dengan Pendekatan Linguistik Sistematis Fungsional*. Jurnal Untidar, Vol. 12. No. 2.
- Ayyub Ashim, M dkk. 2019. *Mutiara Iman*. Jakarta: MedPress Digital.

- Aziz, Ali. 2004. Edisi Revisi Ilmu Dakwah. Jakarta: Kencana.
- Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Badara, Aris. 2014. *Analisis Wacana: Teori, Metod, Dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Basyrul Muvid, Muhammad. 2020. *Tasawuf Kontemporer*. Jakarta: Amzah.
- Bungin, Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok: RajaGrafindo Pustaka.
- Daarul Quran Semarang, PPPA. Titik Nadir Terendah, Cara Allah untuk Lebih Mencintai Kita, <https://pppa.id/kabardaqu/titik-nadir-terendah-cara-allah-untuk-lebih-mencintai-kita-meneguhkan-mental-the-winner>, diakses pada 19 Mei 2023 pukul 08.25 WIB.
- Djamika, Rachmat. 1992. *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Fakhri dan Jalani. 2020. *Planologi Dakwah*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Fatma Ekasari, Mila dkk. 2019. Pengalaman Pacaran Pada Remaja Awal. *Jurnal Wahana Inovasi*. Vol. 8, No. 1.
- Hafidhuddin, Didin. 1998. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hamad, Ibnu. *Lebih Dekat dengan Analisis Wacana*. 2007. *Mediator*. Vol.8 No. 2.
- Hanif, Maghfiroh. 2021. *Pesan Dakwah dalam Buku Mencari Sebuah Titik Karya Torianu Wisnu (Analisis Wacana)*. Tesis, IAIN Kudus.
- Haris, Hardiansyah. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hengki Wijaya, Umrati. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffaray.
- Hotib, Ahmad. 2020. *Kitab Misbah al-Zalam Karya Syaikh Muhammad Muhajirin Amsar al-Dary Dalam Perspektif Dakwah bi al-Qalam*. Serang, A-Empat.
- <https://goodstats.id/article/daftar-platform-media-sosial-yang-paling-banyak-digunakan-2023-facebook-juaranya-BHY8q> diakses pada 15 Februari 2023 pukul 08.16 WIB.

<https://www.google.com/amp/s/www.cnnindonesia.com/olahraga/2021002051104-142-8555188/korban-meninggal-usai-arema-vs-persebaya-di-kanjuruhan-127-orang/amp> diakses pada 19 Mei 2023 pukul 20.15 WIB.

https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE4MTYyOTIwMjkwMjc2MTEz?story_media_id=3027836106770431205_4135904285&igshid=YmMyMTA2M2Y= di akses pada 16 Maret 2023 pukul 14.44 WIB.

Jandy Luik. *Media Baru Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana.

Jesica, Ramadhanty. 2019. *Perempuan dan Kemiskinan (Analisis Wacana Model Halliday mengenai Perjuangan Perempuan dalam Film Siti Karya Eddie Cahyono)*. Tesis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jogjakarta.

Jumroni. 2006. *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Press.

Karina, Hananindya dan Agus Aprianti. 2022. Strategi Pembuatan Konten Instagram Yaumi Indonesia Sebagai Sarana Dakwah. *Jurnal Ilmiah Indonesia*.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Luthfi Ulfah, Ni'amah dan Sukma Ari Ragil Putri. 2019. *Da'i dan Pemanfaatan Instagram: Tantangan Moderasi Dakwah di Era Digital*. *Jurnal Komunikasi Islam*. Vol. 9. No. 2.

Mahmud, Ali Abdul Halim. 2010. *Jalan Dakwah Muslimah*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia.

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Mohamad Burhanudin, Aan dkk. 2019. Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Tentang Pemanfaatan Media Instagram @cherbonfeminist Sebagai Media Dakwah Mengenai Kesetaraan Gender). *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol. 10. No. 2.

MS, Mawardi. 2018. *Sosiologi Dakwah, Kajian Teori Sosiologi, Al-Quran dan Al-Hadits*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Muhammad Syah Fubrika Ramdhan. 2016. *spirit of life (25 Inspirasi dan Motivasi Pengungah Jiwa)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Mustafirin. 2020. *Dakwah Melalui Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*. NTK: NEM

Na'im, Sulfatun. 2020. *Analisis Wacana Pesan Dakwah Wirda Mansur Dalam Akun Sosial Media Youtube*. Skripsi IAIN Salatiga.

- Nowidiyanti, Evi. 2021. *Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @Basyasman00)*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Prihatiningsih, Witanti. 2017. *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Purwanto, Yedi & Muhammad Taufik. *Peran Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Dakwah Mahasiswa*. Institut Teknologi Bandung. Vol. 10.
- Rani, Dwi Saptani dan Jenny Lukito Setiawan. 2008. *Konversi Agama Dalam Kehidupan Pernikahan*. Jurnal Humaniora. Vol. 20. N0. 3.
- Rohimat Desfiana, Muhammad Fauzi dan Satya Indra Karsa. 2021. *Hubungan Penggunaan Instagram Simamaung dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers*. Journal Riset Manajemen Komunikasi. Vol. 1 No. 1.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian "Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development"*. Jambi: Pusaka Jambi.
- Septiana Restanti Tania, Adelia dkk. 2020. *Media Sosial, Identitas, Transformasi, dan Tantangannya*. Malang: Intrans Publishing Group.
- Setiandini, Febby. 2021. *Wacana Dakwah Bagi Generasi Milenial Pada Akun Instagram @Shiftmedia.id (Kajian Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)*. IAIN Purwokerto.
- Setya Chendra Wibawa dan Marji. 2021. *Pasar Kerja Generasi-Z Bidang Vokasi*. Jawa Timur: *Cerdas Ulet Kreatif*.
- Sigit, Hermawan. 2021. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Tk: MNC Publishing.
- Sri Wahyuni, Cut. 2022. *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pandangan Islam Sebagai Media Dakwah*. Jurnal kewarganegaraan, Vol. 6, No. 3.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif Cetakan III*. Bandung: Alfabeta.
- Thoifah, I'anutut dkk. 2020. *Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Millennial*. Malang: UMM Press.
- Umro'atin, Yuli. 2019. *Dakwah dalam Al-Qur'an*. Surabaya: CV.Jakad Media Publishing.

Universitas Ciputra Center For Marriage And Family, “Mengenal Languishing: Ketika Hidup Menjadi Hampa, Kehilangan Arah, dan Tidak Bermakna”, <https://www.uc.ac.id/marriageandfamily/mengenal-laungishing-ketika-hidup-menjadi-hampa-kehilangan-arahan-dan-tidak-bermakna/> diakses pada 19 Mei 2023 pukul 09.33 WIB.

Qonita Badi'ati, Alfi.2020. Hakikat Kematian dalam Al-Qur'an. Jurnal Shahih.

Zaenal Arifin, E dan Junaiyah. 2020. Keutuhan Wacana. Grasindo.